

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis pakai ialah metode penelitian kualitatif, menurut Djam'an penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada kualitas atau hal yang dianggap paling penting dari sifat suatu barang/jasa, sedangkan menurut Imam Gunawan, penelitian kualitatif adalah terori yang dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alam bukan dimulai berdasarkan teori.⁷⁴ Jadi penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai sebuah penelitian yang dilakukan secara alami dengan menekankan pada kualitas dan diukur dengan data yang berupa data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dimiliki.

Penelitian ini mengkaji tentang efektivitas metode tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca al-qur'an santri di TPQ Hidayatul Athfal Desa Kedungmaling Kec. Sooko Kab. Mojokerto. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengamatan, wawancara dan dokumentasi langsung di lapangan. Penelitian dapat memberikan gambaran fakta dari fenomena yang ditemukan dilapangan secara menyeluruh.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti harus dilaksanakan karena sebuah penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan, Peneliti

⁷⁴ M A Zakariah, V Afriani, And K H M Zakariah, 'Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D).', 2020, Hlm. 157.

harus mengerti dan mengamati secara langsung kondisi lapangan tempat yang akan menjadi penelitiannya, selain itu peneliti juga sebagai seseorang yang mengumpulkan data, karena dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri.⁷⁵

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen, pengamat dan juga partisipan yang artinya peneliti menjadi segalanya dalam keseluruhan baik sebagai pengamat ataupun seseorang yang ikut merasakan apa yang dirasakan partisipan lainnya dalam proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disini dapat diartikan sebagai tempat dimana peneliti mendapat informasi mengenai sumber data dari TPQ Hidayatul Athfal Desa Kedungmaling. Penelitian ini bertempat di TPQ Hidayatul Athfal Jl. KH. Ismail Nganggal RT 017 RW 007 Desa Kedungmaling Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Alasan peneliti memilih tempat di TPQ Hidayatul Athfal karena TPQ Hidayatul Athfal adalah salah satu TPQ yang paling diminati di Desa Kedungmaling dan sekitarnya, dan juga menjadi salah satu TPQ yang memiliki jumlah santri banyak di Desa Kedungmaling dengan jumlah total 250 santri dari mulai jilid satu hingga madin.

D. Sumber Data

Data adalah sebuah fakta mengenai objek penelitian, data juga dapat diartikan sebagai sebuah keterangan tentang peristiwa atau fakta yang telah dirumuskan dalam sekelompok lembaga tertentu dengan *real* tidak acak, berisi

⁷⁵ Manotar Tampubolon, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 3.17 (2023). Hlm. 37.

tentang jumlah, tindakan, kejadian, aktivitas dan transaksi yang tidak memiliki makna.⁷⁶

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif atau data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁷⁷ Dapat dipahami bahwa data ialah informasi yang kita dapat dilapangan selama proses observasi, data dalam penelitian ini di ambil dari data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data TPQ.

Sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi penulis sebagai acuan untuk memilih data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.⁷⁸

a. Sumber data Primer

Sumber data primer merupakan data yang peneliti memperolehnya langsung dari lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket.⁷⁹ Berdasarkan pemaparan tersebut maka sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara kepada pemilik lembaga,

⁷⁶ Muhdar Abdurahman, ‘Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan Kota Ternate’,. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO*, Vol. 1, 2019, Hlm. 73.

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm. 114.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 172.

⁷⁹ Syafnidawaty, “Data Primer.” 2020

dewan asatidz, dan data yang diperoleh dari hasil observasi pada kegiatan yang dilaksanakan di TPQ Hidayatul Athfal.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau data penunjang dalam penelitian, “sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”⁸⁰

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa foto terkait dengan kegiatan yang dilakukan di TPQ Hidayatul Athfal Desa Kedungmaling Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto dan foto yang diambil ketika peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden, selain itu peneliti juga mendapatkan data sekunder dari hasil wawancara, dokumen-dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan tema penelitian, serta referensi yang dapat menunjang penelitian seperti skripsi, penelitian terdahulu, dan juga jurnal penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian, menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi sangat penting untuk dilakukan.⁸¹ Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode di antaranya:

a. Observasi

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Hlm. 193

⁸¹ Tampubolon, “Metode Penelitian Metode Penelitian.” 40.

Observasi merupakan upaya pengumpulan data dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati kondisi dan juga aktivitas di lapangan.⁸² Observasi merupakan suatu kegiatan untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁸³

Metode observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan tentang efektivitas metode tilawati sebagai upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri di TPQ Hidayatul Athfal. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung dengan ikut serta mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di TPQ Hidayatul Athfal, hal tersebut peneliti lakukan dengan tujuan agar memudahkan peneliti mencari informasi dan mengumpulkan data yang mendukung dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang paling sering dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif, wawancara adalah pembicaraan dengan suatu tujuan dan diawali dengan pertanyaan informal.⁸⁴ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara yang ditujukan kepada pemilik lembaga TPQ, dewan asatidz yang memberikan pembelajaran, wali santri, dan juga alumni TPQ Hidayatul Athfal.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman instrumen yang telah peneliti siapkan sebelumnya, alasan peneliti menggunakan

⁸² Tampubolon. 41.

⁸³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 32.

⁸⁴ Imami Nur Rachmawati, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', 35–40. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2007 Hlm. 35.

teknik wawancara karena peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang lebih banyak, akurat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁸⁵ Dokumentasi yang dilakukan oleh penulis berupa pengambilan foto, dokumen dan lain sebagainya. Dokumentasi ini didapatkan peneliti dari penelitian yang dilakukan guna mempertegas dan memperkuat bukti yang sebenarnya

F. Analisis Data

Dalam buku karya Sirajuddin Saleh yang berjudul Analisis Data Kualitatif teknik analisis data adalah proses menyusun, memilah dan mengolah data ke dalam susunan yang sistematis.⁸⁶ Pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif untuk mengetahui data dari lapangan, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data, data yang peneliti peroleh berasal dari berbagai sumber yang berbeda.

b. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum data, memilih pokok pembahasan tertentu, berfokus pada hal-hal yang penting, kemudian peneliti akan menemukan

⁸⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Hlm. 188.

⁸⁶ Saleh, “Analisis Data Kualitatif.”, 74.

gambaran jelas dan mencari sub pokok dari fokus penelitian, hal itu dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Setelah dilakukannya reduksi data langkah selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data digunakan untuk memberikan gambaran keadaan yang sesuai dengan data yang ditelaah, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat dan teks yang bersifat naratif, dengan hal itu maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan langkah apa yang selanjutnya akan dilakukan sesuai dengan apa yang telah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam proses menganalisis data. Penarikan kesimpulan berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bagian awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti juga akan melakukan pengujian keabsahan data. Teknik yang akan digunakan oleh peneliti dalam pengecekan ini adalah dengan menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya adalah sebuah pendekatan multimetode yang biasa dilakukan oleh para peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi adalah usaha pengecekan kebenaran sebuah data dan informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda.⁸⁷ Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi data, pengamat, teori dan metode.

⁸⁷ M.Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif",2020.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Triangulasi Metode

Untuk mendapatkan kebenaran informasi yang akurat serta gambaran yang utuh, peneliti melakukan perbandingan terhadap data hasil wawancara dengan beberapa narasumber dan hasil observasi.

b. Triangulasi Pengamat

Untuk mengetahui kesesuaian hasil penelitian, pengamat bertugas memeriksa hasil pengumpulan data, dalam penelitian ini pembimbing bertindak sebagai pengamat dan memberikan masukan atas hasil pengumpulan data

c. Triangulasi Sumber

Dalam upaya menggali kebenaran yang akurat, tentu perlu dilakukan berbagai cara, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

d. Triangulasi Teori

Hasil akhir dalam penelitian kualitatif berupa rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi yang telah diperoleh dilakukan perbandingan dengan teori yang relevan guna menghindari opini pribadi penulis.⁸⁸

⁸⁸ Erle Stanley Gardner, "Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif" Jakarta: 2010, hlm. 63–65.